

**PRAKTIK PEMBAGIAN WARIS MASYARAKAT
SAKA BATUR KECAMATAN KAPUAS HILIR
KABUPATEN KAPUAS**

SKRIPSI

**OLEH
FATKHUR RAZAQ**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

**PRAKTIK PEMBAGIAN WARIS MASYARAKAT
SAKA BATUR KECAMATAN KAPUAS HILIR
KABUPATEN KAPUAS**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam Ilmu Hukum Islam

Oleh

**Fatkhur Razaq
NIM. 180102010159**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatkhur Razaq
NIM : 180102010159
Tempat/Tgl. Lahir : Suryakanta, 26 Oktober 2000
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti tulisan ini merupakan tulisan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karena-nya batal demi hukum.

Banjarmasin, 9 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Fatkhur Razaq
NIM. 180102010159

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Praktik Pembagian Waris (Tinjauan Sosiologis Hukum Masyarakat Saka Batur Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas)

Ditulis oleh : Fatkhur Razaq
NIM : 180102010159
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S1)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Tahun Akademik : 2021/2022
Tempat dan tanggal lahir : Suryakanta, 26 Oktober 2000
Alamat : Desa Surya Kanta RT/RW 011/02 Kec. Wanaraya Kab. Barito Kuala

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 9 Juni 2022

Pembimbing I



Dra. Hj. Wahidah, M.H.I.
NIP. 196703271992032005

Pembimbing II



Hj. Diana Rahmi, S.Ag, M.H.
NIP. 197207141998032001

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,




Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I.
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Praktik Pembagian Waris Masyarakat Saka Batur Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

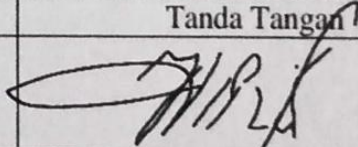
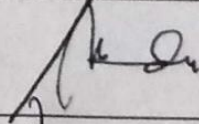
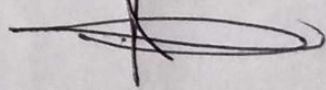
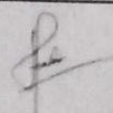
Hari : Jum'at
Tanggal : 1 Juli 2022
Dinyatakan : LULUS dengan predikat (A)
Nilai : 83,1



Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari
Banjarmasin

Dr. Hj. Amelia Rahminah, M.H.
NIP. 197105191997032001

TIM PENGUJI :

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I (Ketua/Anggota)	
2. Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S.Ag., MH. (Anggota)	
3. Drs. Nor Ipansyah, M.Ag. (Anggota)	
4. Dra. Hj. Fauziah Hayati, M. HI (Anggota)	

ABSTRAK

Fatkhur Razaq. 2022. *Praktik Pembagian Waris Masyarakat Saka Batur Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing I Dr. Hj. Wahidah, M.H.I dan pembimbing II Hj. Diana Rahmi, S.Ag, M.H.

Kata Kunci: Praktik, Waris, Saka Batur.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya praktik pembagian waris yang terjadi pada masyarakat Saka Batur, Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas dalam kasus praktik pembagian waris yang dikuasai oleh ahli waris tertua atau yang dituakan dan bagian condong lebih besar serta ada ahli waris yang tidak mendapatkan hak bagian warisnya sehingga menimbulkan sengketa dan perselisihan antar ahli waris.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, untuk mencari tahu bagaimana praktik dan akibat dari pembagian waris masyarakat Saka Batur Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas. Dengan tujuan agar diketahui bagaimana praktik yang jelas mengenai pembagian waris di desa Saka Batur, Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas dan mengetahui akibat apa saja yang ditimbulkan.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris atau penelitian hukum sosiologis. Yang dilakukan dengan cara melihat fenomena berlakunya hukum di masyarakat, dalam hal ini hukum waris. Penelitian dilakukan secara sistematis dengan menggali data yang ada di lapangan secara langsung, yaitu tentang praktik pembagian waris pada masyarakat Saka Batur di wilayah Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh bahwa praktik pembagian harta waris yang dilakukan oleh masyarakat desa Saka Batur yang penguasaan harta waris lebih dominan pada anak tertua atau ahli waris yang dituakan merupakan sebuah problematika yang bertentangan dengan ketentuan Al Qur'an dan hadis, sehingga dalam beberapa kasus menimbulkan sengketa dan perselisihan antar ahli waris karena tidak mendapatkan hak warisnya dan lebih dominan dikuasai oleh ahli waris tertua atau yang dituakan untuk bagian waris yang lebih besar. Nash Al Qur'an serta hadis telah memberikan ketetapan terhadap pembagian harta waris. Penguasaan oleh anak tertua atau ahli waris yang dituakan bukanlah cara dalam syariat Islam (*faraidh*), karena dalam hukum kewarisan Islam semua ahli waris berhak atas bagiannya masing-masing. Kewarisan islam tidak membenarkan harta warisan hanya dikuasai oleh anak tertua atau ahli waris yang dituakan tanpa persetujuan atau pembagian dari hak ahli waris yang lainnya agar tidak terjadi perselisihan diantara ahli waris yang ada.

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah, Hadza Min Fadhli Rabbi, segala puji bagi-Mu Ya Rabb, sembah serta sujud syukur kepada Sang Maha Pencipta, Maha Penolong, Maha Pengasih serta Penyayang, Maha Adil dan Maha segala-galanya, Allah Swt., berkat izin, rahmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada kekasih-Nya suri tauladan kita, baginda Nabi Muhammad Saw. serta sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Saya persembahkan karya tulis ini untuk pahlawan juga pintu keridhaan Tuhan yakni orang tua tercinta. Terima kasih atas pengorbanan dalam mendidik saya dengan pendidikan yang terbaik hingga saat ini, terimakasih untuk doa-doa yang selalu mengiringi setiap langkahku, terima kasih untuk kasih sayangmu yang tiada habisnya, dan terima kasih untuk segala-galanya.

Untuk seseorang yang tidak dapat saya sebutkan namanya, terima kasih karena selalu membersamai saya, menjadi penyemangat saya, menjadi motivator saya hingga saat ini, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk sahabat-sahabat saya terima kasih selalu memotivasi saya, terima kasih selalu membersamai disetiap langkah-langkah hingga di titik ini.

Seluruh teman-teman saya yang selalu mendukung saya serta semua pihak-pihak yang telah berkontribusi demi terselesaikannya karya ini, saya mengucapkan terima kasih banyak.

Jazakumullah Khair.

MOTTO

“Setiap Tempat Adalah Sekolah, Setiap Orang Adalah Guru, dan Setiap Kejadian Adalah Pelajaran.”

Ki Hadjar Dewantara

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ, وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang praktik pembagian waris (tinjauan sosiologis hukum masyarakat Saka Batur Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari.
3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I., dan Bapak selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari.
4. Ibu Dra. Hj. Wahidah, M.H.I. dan ibu Hj. Diana Rahmi, S.Ag, M.H., selaku pembimbing bidang Konten dan Metodologi dan selaku Pembimbing skripsi bidang Bahasa dan Teknik Penulisan.
5. Kepala perpustakaan UIN Antasari dan kepala perpustakaan Fakultas Syariah beserta seluruh staf perpustakaan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Syariah UIN Antasari.

7. Kepala desa dan seluruh staf serta masyarakat desa Saka Batur, Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas.
8. Seluruh pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdoa semoga Allah Swt., membalas dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin.*

Banjarmasin, 9 Juni 2022

Penyusun,



Fatkhur Razaq
NIM. 180102010159

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِيْ	Î	i dengan topi di atas
بُوْ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan

Kata Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تُبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii	
PERSETUJUAN	iv	
PENGESAHAN	v	
ABSTRAK	vi	
KATA PERSEMBAHAN.....	vii	
MOTTO	viii	
KATA PENGANTAR	ix	
TRANSLITERASI.....	xi	
DAFTAR ISI.....	xv	
DAFTAR TABEL.....	xvii	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah.....	10
	C. Tujuan Penelitian	10
	D. Signifikansi Penelitian	10
	E. Definisi Operasional	11
	F. Kajian Pustaka	13
	G. Sistematika Penulisan	14
BAB II	TUJUAN UMUM HUKUM WARIS ISLAM DAN SOSIOLOGIS HUKUM WARIS ADAT	
	A. Kewarisan Menurut Hukum Islam.....	16
	B. Hukum Waris dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI).....	43
	C. Waris dalam Hukum Adat	46
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
	B. Lokasi Penelitian	52
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
	D. Data dan Sumber Data	53
	E. Teknik Pengumpulan Data	54
	F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	56
	G. Tahapan Penelitian.....	58
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	
	A. Penyajian Data	60

	B. Analisis Data.....	80
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	101
	B. Saran-saran	102
	DAFTAR PUSTAKA	104
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	148

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Matriks Identitas Ahli Waris Kasus I.....	61
TABEL II	: Matriks Identitas Ahli Waris Kasus II	66
TABEL III	: Matriks Identitas Ahli Waris Kasus III.....	70
TABEL IV	: Matriks Rekapitulasi	78
TABEL V	: Matriks Pembagian Waris Islam Kasus I.....	96
TABEL VI	: Matriks Pembagian Waris Islam Kasus II.....	96
TABEL VII	: Matriks Pembagian Waris Islam Kasus III	97

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Pedoman Wawancara.....	108
LAMPIRAN II	: Foto Dokumentasi.....	110
LAMPIRAN III	: Surat Pernyataan Informan	113
LAMPIRAN IV	: Catatan Konsultasi	121
LAMPIRAN V	: Bukti Sertifikat Tes Kompetensi BTA.....	132
LAMPIRAN VI	: Bukti Sertifikat LKK Komputer	133
LAMPIRAN VII	: Blanko Transkrip Nilai Ekstra Kurikuler	135
LAMPIRAN VIII	: Bukti SK Komprehensif.....	141
LAMPIRAN IX	: Bukti SK Nilai Komprehensif.....	142
LAMPIRAN X	: SK Telah Melaksanakan Seminar Proposal	143
LAMPIRAN XI	: Bukti Surat Penetapan Judul dan Pembimbing.	144
LAMPIRAN XII	: Bukti Surat Permohonan Izin Riset	145
LAMPIRAN XIII	: Bukti Surat Keterangan Selesai Riset	146
LAMPIRAN XIV	: Blanko Perubahan Judul Skripsi	147
LAMPIRAN XV	: Daftar Riwayat Hidup	148